

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena sering disebut sebagai salah satu kunci masa depan untuk setiap individu. Pendidikan adalah salah satu proses yang harus dilewati manusia agar dapat menjadi lebih baik dalam meningkatkan sumber daya manusia, sehingga dapat mengimbangi setiap perkembangan yang terjadi agar tidak tertinggal oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketaqwaan manusia.¹ Oleh karena itu, penting sekali dalam melakukan pembaruan dalam pendidikan.

Berbicara tentang pendidikan, tidak dapat terlepas dari proses belajar mengajar. Karena, inti dari proses pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran. Allah SWT telah mengenalkan diri-Nya sebagai *al-rabb* atau *al-murabbi*, yaitu sebagai pendidik, dan orang pertama yang di didik atau diberi pengajaran oleh Allah SWT adalah Nabi Adam as. Dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 31, yaitu :²

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ - ٣١

¹Asmal May, *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hal. 5.

²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hal. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengeluarkannya kepada malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar. (QS. Al-Baqarah (2):31).³

Dari ayat di atas, diawali dengan kalimat : “*dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya...*”. Adapun nama-nama yang diajarkan oleh Allah kepada Adam, menurut Mujahid adalah nama setiap binatang yang melata, nama setiap burung, nama burung gagak, nama burung merpati, dan nama segala sesuatu. Menurut Ibnu Abbas, nama-nama yang diajarkan oleh Allah kepada Adam adalah semua nama-nama yang dikenal oleh manusia dewasa ini, seperti manusia, binatang yang melata, langit, bumi, tanah yang datar, tanah yang luas, laut, unta, keledai dan lain sebagainya. Pendapat Ibnu Abbas inilah yang shahih, yaitu Allah mengajarkan segala macam nama kepada Adam, baik dzat, sifat, maupun af’alnya (perbuatannya), baik yang besar maupun yang kecil.⁴

Ayat ini merupakan salah satu ayat yang menarik untuk dibahas karena terdapat sebuah istilah yang saat ini kita kenal dengan *transfer of knowledge* yang artinya pengalihan atau pemberian ilmu pengetahuan yang bisa kita lihat dari terjemahan ayat tersebut, Allah SWT. mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya. Selain itu, ayat ini juga menunjukkan suatu keistimewaan dari Allah SWT. untuk Nabi Adam as. yang sebelumnya tidak pernah Allah karuniakan dengan makhluk sebelum Nabi Adam as. yakni ilmu pengetahuan dan kekuatan akal atau daya fikir.

Beberapa nilai tarbiyah yang dapat diambil dari tafsir Q.S. Al-Baqarah: 31 di atas antara lain:

- a. Mengajarkan sesuatu itu dimulai dari yang global sampai yang terkecil seperti Allah SWT. mengajarkan Nabi Adam as. hingga akhirnya Nabi Adam as. mengetahui semua nama-nama benda

³Al-Qur’an dan Terjemahan surat *al-Baqarah*: 31 (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2009), hal. 6.

⁴Tafsir Ibnu Katsir, *Al-Maktabah Asy-Syamilah*, juz 1 (Bandung: Jabal, 2012), hal. 223.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan potensi yang Allah SWT. berikan, inilah yang disebut mendidik.

- b. Pendidikan itu sangat diperlukan oleh manusia karena, tanpa pendidikan manusia tidak bisa mengetahui apapun.

Oleh karena itu pendidikan dan proses pembelajaran sangat penting, dengan tujuan agar manusia berilmu dan akhirnya menjadikannya sebagai hamba Allah SWT. Serta patuh mengabdikan diri kepada-Nya. Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.⁵ Model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar, model atau strategi pembelajaran yang kurang baik akan berakibat buruk bagi siswa dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.⁶ Pada dasarnya kegiatan pembelajaran dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu proses pembelajaran harus mengalami pembaruan agar menjadi lebih efektif dan efisien mengingat perkembangan zaman.

Salah satu yang menunjang agar siswa dapat belajar aktif adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang mengajak siswa agar dapat berperan di dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang sangat menunjang adanya suatu pekerjaan bersama

⁵Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 12.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam suatu kelompok. Pekerjaan didalam suatu kelompok tersebut menuntut adanya kerja sama yang membuat siswa akan berusaha untuk menjadikan kelompok yang ditempatinya menjadi unggul dari yang lain. Dengan adanya keinginan tersebut menjadikan seluruh siswa lebih berperan aktif didalam kelompoknya, hal ini juga menjadikan tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam suatu RPP dapat tercapai sesuai keinginan yang telah direncanakan, dan hasil belajar siswa akan tercapai sesuai yang ditargetkan didalam tujuan pembelajaran.

Dewasa ini penyampaian proses pembelajaran telah mengalami kemajuan, baik menggunakan berbantuan alat yang sederhana hingga menggunakan teknologi yang terbaru. Penggunaan model pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung dengan media yang pembelajaran yang merarik, pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) merupakan salah satu cara mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa yang juga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.⁷ Media berbasis *e-learning* memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran melalui *e-learning* adalah dengan menggunakan *Quipper School* hal ini dipilih karena seiring dengan perkembangan zaman peralatan *handphone* seolah-olah menjadi kebutuhan pokok manusia, hampir semua

⁷Sari Trisnaningsih, *Pengembangan Learning Management System Quipper School pada Pembelajaran Materi Sistem Pertahanan Tubuh untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta* (Yogyakarta: UNY, 2016), hal. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dari lapisan masyarakat menengah ke bawah memiliki barang-barang tersebut.⁸

Materi pelajaran koloid merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran kimia SMA. Koloid merupakan salah satu materi pembelajaran kimia yang bersifat hafalan dan memerlukan pemahaman siswa. Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.⁹ Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam hasil belajar siswa, padahal materi koloid bisa disampaikan dengan berbagai cara bahkan menggunakan berbantuan media yang menarik sehingga siswa dapat antusias dalam proses belajar.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013 hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup seluruh aspek, yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik. Diantara ketiga kemampuan tersebut, kemampuan kognitif yang sering digunakan guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dan dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa.¹⁰ Jadi, salah satu materi pelajaran yang dapat dilihat kemampuan kognitifnya adalah pelajaran kimia. Berdasarkan

⁸Yani Supriani, *Menumbuhkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berbantuan Quipper School* (Banten: Universitas Serang Raya, 2016), hal. 110.

⁹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012). hal. 162.

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran kimia didapatkan hasil bahwa pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru didominasi oleh penggunaan metode diskusi informasi pada pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada kenyataannya, berdasarkan pengalaman peneliti sendiri baik ketika menjadi siswa maupun ketika mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL), metode diskusi informasi kurang dapat menjadikan seluruh siswa aktif dalam pembelajaran, hanya yang mengerti tentang materi tersebut yang dapat berperan dalam diskusi, dan akhirnya yang tidak mengerti tentang materi akan mengantuk karena metode pembelajaran yang digunakan kurang dapat membuat seluruh siswa ikut andil dalam pembelajaran. Ditambah lagi dengan karakter materi koloid yang memiliki karakter banyak menghafal maka diperlukan banyak latihan dan media yang mendukung dan menarik, sehingga siswa lebih terasa aktif dalam belajar.

Adapun 2 faktor yang menjadi kendala lainnya adalah faktor non sosial dan faktor sosial. Dimana faktor non sosial adalah konsep dan materi yang membingungkan sehingga berdampak terhadap kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan soal ulangan dan soal ujian. Kemudian yang menjadi faktor sosial nya adalah pada saat proses pembelajaran siswa merasa bosan dengan materi tersebut, mengantuk, dan lebih memilih untuk berbicara dan bercerita dengan teman dibandingkan memperhatikan materi yang sedang diajarkan bahkan terkadang mereka menggunakan *handphone* secara diam-diam sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dengan fokus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu siswa untuk memahami materi, bukan hanya sekedar menghafalnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* berbantuan *Quipper School* diharapkan dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* sebelumnya telah diteliti oleh Fauziatul Halim pada tahun 2016. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik dari pada diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.¹¹ Demikian juga pada penelitian Mustika yaitu model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dapat digunakan pada materi pokok koloid karena metode ini memiliki kelebihan yaitu meningkatkan rasa saling percaya sesama teman, siswa mampu menerima ide atau pendapat dari orang lain, siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik, melatih siswa untuk berbagi pengetahuan dengan teman-teman yang lain, setiap anggota dalam kelompok harus dapat menguasai materi yang didiskusikan, membuat siswa saling menghargai dan berinteraksi satu dengan lainnya dan

¹¹Fauziatul Halim dan Devita Ayu, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Dewantara* (Aceh: Universitas Almuslim, 2016), hal. 35-36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dituntut untuk aktif sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan.¹²

Demikian juga dengan media *Quipper School* pada penelitian Yulihastuti tahun 2011. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar ekonomi menggunakan media *e-learning* dan modul cetak. Hasil penelitian lain dilakukan oleh Nugroho pada tahun 2013 menunjukkan bahwa adanya perbedaan keaktifan siswa dan hasil belajar yang cukup signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan *e-learning* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan *e-learning*.¹³ Dan juga didukung dari hasil penelitian Bambang Surahmadi pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Quipper School* memberikan pengaruh lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode konvensional.¹⁴

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media *Quipper School* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Koloid”.

¹²Mustika Purnamasari, J.S. Sukardjo dan Agung Nugroho, *Studi Komparasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Together (NHT) dan Make A Match (MM) pada Materi Koloid terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016), hal. 68.

¹³Rizki Rahmawati, Sudyanto, Sri Sumaryati, *Keefektifan Penerapan E-Learning-Quipper School pada Pembelajaran Akutansi di SMA Negeri 2 Surakarta* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2015), hal. 8.

¹⁴Bambang Surahmadi, *Pengaruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis Quipper School untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Temanggung* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016). hal. 1115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan diatas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas¹⁵
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁶
3. *Quipper School* merupakan media pembelajaran dengan sistem *e-learning* yang berbasis *open source* keluaran terbaru dan diluncurkan pada bulan Januari 2014 (dalam <http://indonesia.quipperschool.com> yang diakses 25 September 2014). *Quipper school* merupakan penghubung antar siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online* dan sesuai dengan mata pelajaran yang diadaptasi dari kurikulum yang diterapkan di Indonesia, yaitu IPS, IPA, Matematika dan Bahasa.¹⁷
4. Kemampuan kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis,

¹⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 92.

¹⁶Usep Ibrahim, dkk, *Media Pembelajaran*, (IKIP Malang : Depdikbud, 1998), hal. 2.

¹⁷Rizki Rahmawati, Sudyanto, Sri Sumaryati. *Op. Cit.* hal. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.¹⁸ Daya serap mempengaruhi kemampuan, kekuatan, perasaan, kemauan dan tenaga yang dimiliki jiwa manusia, dalam upaya untuk melakukan sesuatu usaha.¹⁹

5. Koloid merupakan materi yang cukup banyak mengandung konsep-konsep bidang kimia dengan istilah-istilah yang hampir mirip.²⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Proses pembelajaran masih didominasi metode diskusi informasi.
- Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai untuk menjadikan seluruh siswa aktif dalam pembelajaran.
- Karakteristik materi yang bersifat hafalan sehingga perlunya suatu inovasi belajar agar siswa tidak merasa bosan dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.
- Faktor sosial yang menjadi kendala adalah pada saat proses pembelajaran siswa merasa bosan dengan materi tersebut, bahkan terkadang mereka

¹⁸Nana Sudjana, *Loc. cit.*

¹⁹Siti liberti, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Terhadap Ilmu Statika Dan Tegangan pada Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Bagunan Di SMK N 2 Yogyakarta* (Yogyakarta: UNY, 2012), hal. 12.

²⁰Resti septianingrum, Budi utami dan Bakti mulyani, *Penerapan Metode Numbered Heads Together (NHT) Disertai Media Tekateki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Memori dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014), hal. 32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *handphone* secara diam-diam sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi.

- e. Faktor non sosial yang menjadi kendala adalah konsep dan materi yang membingungkan sehingga berdampak terhadap kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan soal ulangan dan soal ujian.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah memfokuskan penelitian pada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quipper School* terhadap ranah kognitif, tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerap (C1-C3) pada materi koloid di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quipper School* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi koloid di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quipper School* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi koloid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Membantu peserta didik memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa serta memberi pengalaman baru bagi peserta didik berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quipper School*.

b. Bagi Guru

penerapan model model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quipper School* dapat dijadikan alternatif dalam menerapkan model pembelajan berbantuan media agar lebih bervariasi dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran kimia.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman yang sangat berguna ketika diaplikasikan model tersebut dalam mengajar nanti dan mengatasi masalah dalam pembelajaran kimia.